

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. TK ini berada ditengah kampung perdesaan yang mayoritas penduduknya adalah petani. TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro memiliki satu gedung utama dengan tiga kelas terdiri dari kelas kelompok bermain, kelas kelompok A dan kelas kelompok B, ruang bermain, dua toilet serta satu kantor dan ruang kepala sekolah TK Al Quran Nurul Huda. Selain itu halaman TK Al Quran Nurul Huda cukup luas dan baik. Sarana dan prasana yang dimiliki TK Al Quran Nurul Huda cukup lengkap, diantaranya : tempat bermain diluar (*outdoor*) jungkat-jungkit, prosotan, ayunan, mangkok putar, papan putar, alat permainan didalam (*indoor*) balok, lego, bombix, boneka jari, puzzle dan lain sebagainya. Proses kegiatan belajar mengajar dilakukan dari hari senin-sabtu pukul 07:30-10:30 WIB. TK Al Quran Nurul Huda berdiri sejak tahun 24 Mei 2010.

a. Visi dan Misi TK Al Quran Nurul Huda:

1. Visi TK Al Quran Nurul Huda

“ Menjadikan anak didik yang Cerdas, Ceria dan Berakhlakul Karimah ”

2. Misi TK Al Quran Nurul Huda

- a) Memberikan pelayanan terhadap pengembangan ilmu agama, pengetahuan, teknologi dan kesenian melalui pendidikan.

- b) Menciptakan kegiatan yang dapat memberi kesempatan berkekspresi.
- c) Melaksanakan pendidikan yang berkarakter islami berlandaskan Al Quran dan Assunnah.

b. Data Tenaga Pengajar dan Anak Didik.

Tenaga pengajar yang dimiliki oleh TK Al Quran Nurul Huda berjumlah 5 guru dan 1 kepala sekolah. Guru pengajar TK Al Quran Nurul Huda ini sebagian sudah menempuh sarjana pendidikan dan sebagian masih proses menempuh sarjana. Sedangkan anak didik yang ada di TK Al Quran Nurul Huda terbilang cukup banyak dengan jumlah 28 anak untuk kelompok A dan kelompok B 16 anak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan penelitian pada kelompok B yang terdiri dari 7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Hasil Penelitian

1. Paparan Data Prasiklus (pratindakan)

Sebelum melaksanakan kegiatan siklus pertama dan kedua peneliti terlebih dahulu melakukan kegiatan pra siklus observasi awal pada hari Senin tanggal 16 Juli 2018. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan anak didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran terutama dalam aspek perkembangan bahasa anak didik di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda. Kegiatan pra siklus juga dilakukan untuk mendapatkan perolehan hasil awal penelitian yang

akan dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan siklus I dan Siklus II. Adapun pra siklus ini peneliti mengadakan observasi kegiatan pembelajaran pada aspek perkembangan bahasa untuk melihat kemampuan bahasa dalam hal membaca permulaan anak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa sebagian besar kemampuan perkembangan bahasa anak dalam hal membaca, mengenal huruf atau gambar, mengenal keaksaraan awal anak masih belum muncul. Hal ini disebabkan kurangnya variasi dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti akan meningkatkan kemampuan aspek perkembangan bahasa melalui media *pocket* (kantong huruf), agar keberhasilan peneliti dapat terlihat dengan jelas maka dilakukan pra tindakan sebagai perbandingan sebelum dilakukan tindakan kelas dan sesudah tindakan kelas. Adapun hasil observasi awal yang diperoleh dari pelaksanaan pengamatan pada pra tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengamatan Pendahuluan Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak

No	Aspek	Skor Hasil Pengamatan				Σ skor tiap Aspek	% nilai
		1	2	3	4		
1	Ketepatan Isi	10	6	-	-	22	34.3 %
2	Ketertarikan anak dengan media	11	5	-	-	21	32.8%
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	15	1	-	-	17	26.5%
Rata-Rata Jumlah Tiap Aspek							31.2 %

Tabel 4.2 Tingkat Keberhasilan Penelitian Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Pendahuluan

No	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Prosentase Keberhasilan (%)
1.	0%-25%	7	43,75%
2.	26%-74%	9	56,25%
3.	75%-85%	0	0
4.	86%-100%	0	0

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 di atas, tampak bahwa aspek ketepatan isi dalam perkembangan bahasa anak mencapai angka 22 dari jumlah skor yang diharapkan, ketertarikan anak dengan media mencapai angka 21 dari jumlah skor yang diharapkan, dan kestrukturannya pengungkapan bahasa mencapai angka 17 dari jumlah skor yang diharapkan. Prosentase keseluruhan dapat dianalisis bahwa perkembangan bahasa anak sebesar 0% dengan penjelasan bahwa tidak ada anak yang memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan.

Berdasarkan hasil data dari pengamatan pendahulu (pra tindakan) di atas, maka peneliti melakukan upaya tindakan untuk memecahkan masalah. Tindakan tersebut berupa penelitian tindakan kelas dengan menerapkan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Sukopuro- Jabung Malang. Adapun pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 siklus dengan tahapan perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Kegiatan siklus I pertemuan pertama hari Senin tanggal 30 Juli 2018, pertemuan kedua hari Selasa 31 Juli 2018. Siklus II pertemuan pertama hari Rabu tanggal 6 Agustus 2018

dan pertemuan kedua hari Kamis tanggal 7 Agustus 2018. Berikut paparan data yang dilaksanakan pada penelitian tindakan kelas.

2. Paparan Data Siklus I Pertemuan Pertama

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini, dilaksanakan pada hari Senin tanggal 30 Juli 2018. Peneliti menyiapkan beberapa komponen berupa perangkat kerja yang akan dibutuhkan selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, persiapan tersebut diantaranya:

1. Menentukan tema pembelajaran, tema yang digunakan dalam siklus I pertemuan pertama ditentukan oleh peneliti dan guru kelas, tema pada siklus I pertemuan pertama tentang binatang dengan sub tema binatang buas.
2. Menyusun Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH), yang terdiri dari :
 - a) Persiapan, meliputi berbaris, masuk kelas, salam, berdo'a, memeriksa kehadiran anak, bernyanyi.
 - b) Pelaksanaan, meliputi tanya jawab tentang materi yang dipelajari, bernyanyi suara-suara binatang, bertepuk tangan, menerangkan kegiatan yang di lakukan dan memberikan motivasi kepada anak dengan menjelaskan aturan bermain dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilaksanakan.
 - c) Penutup, mengulang materi yang telah disampaikan hari ini (*recalling*) dan memberikan penguatan materi, kemudian diakhiri dengan doa.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
4. Menyiapkan lembar observasi yang meliputi: keaktifan anak didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dan kegiatan guru dalam

menyampaikan materi kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Pada hari selasa sebelum pembelajaran dimulai anak-anak terlebih dahulu berbaris di depan kelas. Setelah itu anak-anak masuk dengan membuat kereta apisambil bernyanyi “naik kereta api” sesuai kelompok. Guru dan peneliti masuk dalam kelas ruang kelompok B, sebelum pembelajaran dimulai peneliti menyapa anak-anak terlebih dahulu.

2. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dimulai dengan memberikan salam dilanjut berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru, setelah itu mengucapkan selamat pagi kepada anak-anak seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran anak dan memperkenalkan peneliti kepada anak-anak, perkenalan dengan anak dimanfaatkan oleh peneliti untuk mengabsen kehadiran anak sekaligus ingin mengenal anak-anak lebih dekat lagi. Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Sebelum kegiatan inti dimulai guru terlebih dahulu mengajak anak-anak membuat aturan belajar melalui bermain seperti biasanya. Sesudah membuat aturan bermain guru dan anak-anak berdiskusi tentang

materi hari ini “*anak-anak siapa yang tau binatang buas....?* ” Candra menjawab “*macan...singa...*” dan ibu guru berkata pada Candra “*pinter..ayocoba disini, ibu guru bawa gambar anak-anak... siapa tau ini gambar apa?*” anak-anak teriak “*buaya...buaya...*” bu guru bertanya kepada anak-anak “*hebat...semua, ohiya buaya diawali huruf apa?*” dan anak-anak pun menjawab “*d...d... b...b...*” guru “*buaya diawali huruf b... setelah itu ditambah lagi dengan huruf apa nak?*” Reyhan menjawab “*O...o bu o*”. sedangkan Nasya “*U...u bu*”. Setelah semua pertanyaan guru dijawab oleh anak-anak Kemudian guru menuliskan nama binatang buaya dan macan dipapan tulis. Selesai guru menuliskan nama buaya anak-anak di minta untuk mencari awal kata “bu”, untuk menambah kosa kata anak pada aspek perkembangan bahasanya.

3. Kegiatan Inti

Proses kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada pertemuan pertama yaitu kegiatan inti dimulai dengan guru menampilkan media *pocket* (kantong huruf) yang dibantu oleh peneliti. Sebelum kegiatan dimulai guru memotivasi anak untuk belajar. Ibu guru berkata “*ayo anak-anak sebelum belajar hari ini bu guru ditemani teman bu guru anak-anak belajarnya harus pintar dan tidak repot*” dan anak-anak pun menjawab “*iya bu....siap*” Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak-anak bagaimana langkah-langkah penerapan media *pocket*

(kantong huruf) dan mengenalkan media ini kepada anak-anak. Untuk memperlancar proses pembelajaran dan juga penelitian, maka guru mempersilahkan peneliti untuk mencontohkan dan menjelaskan kepada anak-anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada aspek perkembangan bahasa anak kelompok B. Dan akhirnya peneliti pun mencontohkan dan menjelaskan kepada anak-anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) secara sederhana. Setelah peneliti mencontohkan peneliti mencoba bertanya kepada anak-anak “*apakah anak-anak senang bermain dengan media pocket ini...?*” dan jawaban anak-anak pun beraneka ragam ada yang senang, mudah, ada juga yang bilang sulit dan tidak tertarik. Pada kegiatan ini guru memotivasi anak dalam kegiatan pembelajaran. Setelah itu anak-anak di minta untuk mengamati alat dan bahan pada media *pocket* (kantong huruf) serta guru menjelaskan kepada anak-anak. “*Anak...anak nanti dirumah juga bisa bikin media pocket ini minta sama ibu dan bapak buat belajar*”.kata bu guru, dan Ipun bertanya “*Bu guru nanti mainannya ini boleh dibawa pulang tab bu guru?*” dan ibu guru menjawab “*tidak ipun ini buat belajar disekolah saja...*”.

Sebelum anak-anak mulai menerapkan media *pocket* (kantong huruf) guru memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya tentang kegiatan hari ini. Setelah anak-anak bertanya, guru mengajak anak untuk mulai menerapkan media *pocket*

(kantong huruf) dan anak-anak saling pada berebut untuk memainkannya secara duluan. Dan peneliti dibantu oleh kalaborator membacakan anak sesuai urutan diabsen untuk menerapkan media *pocket*. Setelah media *pocket* (kantong huruf) diterapkan peneliti melihat anak-anak masih banyak yang dibantu oleh temannya yang sudah selesai dan dalam hal kestrukturannya pengungkapan bahasa terlihat beberapa anak mengalami kesulitan serta dalam memasukan huruf ke dalam kantong gelas aqua, anak-anak pada huruf b terbalik.

4. Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dari kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) dilakukan guru mengajak anak untuk berdiskusi mengenai pembelajaran yang dilakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf). Setelah selesai bercakap-cakap tak lupa guru menginformasikan kepada anak-anak untuk kegiatan di hari esok. Kemudian dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang dan memberikan salam.

c. Observasi

Kegiatan observasi pada siklus I dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada anak. Sehingga bisa diketahui sejauh mana hasil anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk

meningkatkan aspek perkembangan bahasa. Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti meliputi:

- 1) Keaktifan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pocket* (kantong huruf).
- 2) Kehadiran anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kerja sama anak dan partisipasi anak dalam pembelajaran.
- 4) Keaktifan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
- 5) Hasil dari penerapan anak dalam menggunakan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangannya.

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian dicatat dalam lembar observasi yang sudah ditentukan kriteria-kriterianya yang mana hal ini peneliti juga meminta bantuan kalaborator untuk mencatat kekurangan dan kelebihan ketika pembelajaran berlangsung yang telah ditemui.

Dengan demikian hasil penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dapat dibuktikan, sebagaimana yang tertera pada hasil berikut :

1) Hasil siklus I pertemuan pertama

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan pertama ini dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Hasil Penerapan Media Pocket (kantong huruf) untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pertemuan Pertama Siklus I

No	Aspek	Skor Hasil Pengamatan				Σ skor tiapaspek	% nilai
		1	2	3	4		
1	Ketepatan Isi	8	5	-	3	30	47 %
2	Ketertarikan anak dengan media	9	6	-	1	25	39%
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	7	5	2	2	31	48.4%
Rata-rata							45 %

Tabel 4.4 Tingkat Keberhasilan Penelitian Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Pertemuan Pertama Siklus I

No	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Prosentase Keberhasilan (%)
1.	0%-25%	2	12.5%
2.	26%-74%	12	75%
3.	75%-85%	2	12.5%
4.	86%-100%	0	0

Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 di atas, tampak bahwa aspek ketepatan isi dalam perkembangan bahasa anak menggunakan media *pocket* (kantong huruf) mencapai angka 30 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan, ketertarikan anak terhadap media mencapai angka 25 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan dan kesetrukturan pengungkapan bahasa mencapai angka 31 dari jumlah maksimal yang diharapkan. Prosentase keberhasilan

keseluruhan dapat dianalisis bahwa perkembangan bahasa anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada siklus I pertemuan pertama mengalami kemajuan 12.5% dari pengamatan pendahulu atau pra tindakan sebesar 0% dan belum mencapai harapan yang diinginkan karena hanya 2 dari 16 anak yang memenuhi standar keberhasilan.

3. Paparan Data Siklus I Pertemuan Kedua

Pertemuan siklus I hari kedua dilaksanakan pada hari selasa tanggal 31 Juli 2018. Dengan tema Binatang Qurban. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua 16 anak. Berikut penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini, peneliti menyiapkan beberapa komponen berupa perangkat kerja yang akan dibutuhkan selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mempersiapkan proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Menentukan tema pembelajaran, tema yang digunakan dalam siklus I pertemuan pertama ditentukan oleh peneliti dan guru kelas, tema pada siklus I pertemuan pertama tentang binatang dengan sub tema binatang qurban.
2. Menyusun Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH), yang terdiri dari :
 - a) Persiapan, meliputi berbaris, masuk kelas, salam, berdo'a, memeriksa kehadiran anak, bernyanyi.

- b) Pelaksanaan, meliputi tanya jawab tentang materi yang dipelajari, bernyanyi suara-suara binatang, bertepuk tangan, menerangkan kegiatan yang dilakukan dan memberikan motivasi kepada anak dengan menjelaskan aturan bermain dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilaksanakan.
 - c) Penutup, mengulang materi yang telah disampaikan hari ini (*recalling*) dan memberikan penguatan materi, kemudian diakhiri dengan doa.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
 4. Menyiapkan lembar observasi yang meliputi: keaktifan anak didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran penerapan media *pocket* untuk meningkatkan perkembangan bahasa dan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Sebelum masuk kelas terlebih dahulu anak-anak berbaris di depan kelas lalu masuk kelas dengan tertib.

2. Kegiatan Awal

Sebelum kegiatan awal dimulai anak-anak diajak untuk duduk dibawah membentuk lingkaran. Agar anak-anak fokus dan tidak bosan. Kemudian anak-anak memberikan salam dilanjut berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru, setelah itu mengucapkan selamat pagi kepada anak-anak seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran anak. Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Sebelum kegiatan inti

dimulai guru terlebih dahulu mengajak anak-anak membuat aturan bermain seperti biasanya. Sesudah membuat aturan bermain guru dan anak-anak berdiskusi tentang materi hari ini “ *anak-anak masih ingat waktu hari raya idul adha, binatang apa ya kira-kira yang disembelih ada yang tau....?* ” Rena menjawab “*kambing...*” dan ibu guru bertanya lagi. Dan anak-anak teriak “*hemm..... sapi sapi bu, kambingembek..embek..*” bu guru berkata “*hebat...semua, anak-anak selain kambing dan sapi coba gambar apa yang dibawa bu guru..*” dan anak-anak pun menjawab “*domba...domba unta*”. “*selain domba sama unta ada yang tau ini gambar binatang apa*” tanya kembali guru dan kepada anak-anak dan anak-anakpun terdiam ada juga yang menyebutkan kalau kerbau itu sapi. Setelah anak-anak berdiskusi tentang materi hari ini, guru mengajak anak untuk menyanyikan lagu binatang qurban. Pada kegiatan awal anak-anak cukup antusias dan tertarik ketika apersepsi guru dengan menggunakan media bergambar. Hal ini dapat dilihat pada lampiran yang berupa foto.

3. Kegiatan Inti

Proses kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada pertemuan kedua siklus I yaitu dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan seperti kartu kata dan kartu gambar untuk memainkan media *pocket* (kantong

huruf) yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak tentang langkah-langkah penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilakukan. Guru selalu memberikan motivasi kepada anak agar mampu menerapkan media *pocket* (kantong huruf) dengan tanpa bantuan guru. Dan bu guru bertanya kepada anak-anak “*Anak-anak bisa...*” dan anak-anakpun menjawab “*pasti bisa..?!*”. Kemudian anak-anak memulai kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf). Dan anak-anak sangat senang namun ada beberapa anak yang masih dalam pengungkapan kestrukturannya bahasa kurang tepat saat anak sulit menyebutkan akhiran “ng” pada kata kambing dan “bau” pada akhiran kata “kerbau” saat mengeja.

4. Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf). Sebelum anak-anak berdoa untuk pulang, guru meminta anak untuk menuliskan nama-nama binatang qurban dengan menunjuk anak. Dalam hal ini ada beberapa anak yang masih belum tepat untuk menuliskan nama-nama binatang qurban. Hal ini dapat dilihat pada lampiran. Disela-sela kegiatan akhir atau penutup beberapa anak bertanya kepada guru “*Bu... besok main ini lagi ta? Aku senang enak*” bu guru menjawab “*iya nak...*”

besuk kita main lagi”. Dengan demikian peneliti melihat bahwa anak-anak sangat senang dan bersemangat untuk belajar dengan menerapkan media *pocket*. Kemudian anak-anak berdoa untuk pulang.

c. Observasi

Hasil kegiatan observasi pada siklus I pertemuan kedua dilakukan oleh peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan cara melakukan pengamatan langsung kepada anak. Sehingga bisa diketahui sejauh mana hasil anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa.

Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti meliputi:

- 1) Keaktifan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pocket* (kantong huruf).
- 2) Kehadiran anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kerja sama anak dan partisipasi anak dalam pembelajaran.
- 4) Keaktifan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
- 5) Hasil dari penerapan anak dalam menggunakan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasanya.

Dari hasil pengamatan tersebut, kemudian dicatat dalam lembar observasi yang sudah ditentukan kriteria-kriterianya yang mana hal ini peneliti juga meminta bantuan kalaborator untuk mencatat kekurangan dan kelebihan ketika pembelajaran berlangsung yang telah ditemui.

Dengan demikian hasil penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dapat dibuktikan, sebagaimana yang tertera pada hasil berikut :

1) Hasil Siklus I Pertemuan Kedua

Hasil pengamatan siklus I pertemuan kedua ini dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Penerapan Media Pocket (kantong huruf) untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pertemuan Kedua Siklus I

No	Aspek	Skor Hasil Pengamatan				Σ skortiap aspek	% nilai
		1	2	3	4		
1	Ketepatan Isi	4	5	5	2	37	58%
2	Ketertarikan anak dengan media	2	7	6	1	38	59.3%
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	4	6	4	2	36	56.2%
Rata-rata							58 %

Tabel 4.6 Tingkat Keberhasilan Penelitian Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Pertemuan Kedua

No	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Prosentase Keberhasilan (%)
1.	0%-25%	2	12.5%
2.	26%-74%	11	68.75%
3.	75%-85%	1	6.25%
4.	86%-100%	2	12.5%

Berdasarkan tabel 4.5 dan 4.6 di atas, tampak bahwa aspek ketepatan isi dalam perkembangan bahasa anak menggunakan media *pocket* (kantong huruf) mencapai angka 37 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan, ketertarikan anak terhadap

media mencapai angka 38 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan dan kesetrukturan pengungkapan bahasa mencapai angka 36 dari jumlah maksimal yang diharapkan. Prosentase keberhasilan keseluruhan dapat dianalisis bahwa perkembangan bahasa anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada siklus I pertemuan kedua dapat diketahui bahwa 1 anak mengalami kemajuan atau 6.25% sedangkan anak yang mencapai ketuntasan mendapat diatas 75 ke atas terdapat 2 anak atau 12.5% dari pengamatan tersebut 3 anak mengalami kemajuan atau mencapai angka sebesar 18.75% dan belum mencapai harapan yang diinginkan karena hanya 3 dari 16 anak yang memenuhi standar keberhasilan. Dari hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I, diperoleh data keseluruhan dari tiga aspek pada pertemuan pertama dan kedua yang dapat dilihat pada tabel berikut :

2) Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua

Tabel 4.7 Hasil Pengamatan Keseluruhan Aspek Penerapan Media Pocket (kantong huruf) pada Siklus I

No	Aspek	Jumlah Skor Tiap Aspek		Rata-rata jumlah Skor tiap aspek
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	
1.	Ketepatan Isi	30	37	33
2.	Ketertarikan anak dengan media	25	38	31
3.	Kestrukturan pengungkapan Bahasa	31	36	33
Total				97
Rata-rata keseluruhan				32

Adapun peningkatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk perkembangan bahasa anak pada pengamatan pendahulu atau pra tindakan dengan siklus I dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Pendahulu dan Siklus I

No	Aspek	Pengamatan Pendahulu	Siklus I
1	Ketepatan Isi	22	33
2	Ketertarikan anak dengan media	21	31
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	17	33
Total		60	97
Peningkatan		77	

Di tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah total 3 aspek pada pengamatan pendahulu mencapai angka 60 dan pada siklus I mencapai angka 97. Kemudian dapat dianalisis data tabel 4.8 dan dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada perkembangan bahasa anak sebesar 77 atau sama dengan 40%.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi ini, peneliti menemukan beberapa kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus I dari pertemuan pertama maupun kedua ini, adapun kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak, yaitu sebagai berikut :

a) Kelebihan

1. Guru telah menampakkan semua indikator sesuai dengan rencana pembelajaran (RPPH).
2. Sebagian besar anak-anak senang dan tertarik dengan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini terlihat dari antusias anak saat proses pembelajaran berlangsung dan berebut saat melaksanakan penerapan media *pocket* (kantong huruf) serta sebagian anak-anak tidak sabar untuk menunggu gilirannya.
3. Setelah pembelajaran selesai diakhir kegiatan guru mengajak tanya jawab anak untuk menuliskan dipapan tulis apa yang sudah dipelajari, hal ini sebagai penambahan pembendaharaan kosa kata bagi anak supaya baik dan benar serta anak-anak lebih teringat.
4. Ketika anak-anak diajak duduk dibawah, anak-anak lebih fokus tidak bermain sendiri.

b) Kekurangan

1. Belum didapatkan hasil optimal dari penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak, pada siklus I pertemuan ke dua, yakni hanya 18,75% dari 3 anak yang mencapai standar keberhasilan.
2. Masih ada beberapa anak yang bingung dan kurang tepat saat memainkan media *pocket* (kantong huruf) dan beberapa anak tidak memperhatikan saat guru menjelaskan.
3. Ada saat anak-anak memainkan media *pocket* dalam memasukkan huruf ada yang masih dobel dan terbalik pada huruf b menjadi q.
4. Masih ada beberapa anak yang minta bantuan kepada temannya.

5. Dalam pengungkapan bahasa saat mengeja terdapat anak yang kesulitan untuk mengungkapkan akhiran “ng” dan “bau”.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus I yang telah dipaparkan di atas, maka hal-hal kelebihan harus dipertahankan. Karena pada siklus I masih banyak kekurangan, maka akan dilanjutkan dengan siklus II sebagai perbaikan dari siklus I.

4. Paparan Data Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan siklus II hari pertama dilaksanakan pada hari Rabu 6 Agustus 2018. Dengan tema Binatang Serangga Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama 16 anak. Berikut penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan.

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini, peneliti menyiapkan beberapa komponen berupa perangkat kerja yang akan dibutuhkan selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mempersiapkan proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Menentukan tema pembelajaran, tema yang digunakan dalam siklus I pertemuan pertama ditentukan oleh peneliti dan guru kelas, tema pada siklus II pertemuan pertama tentang tema binatang serangga dengan sub tema binatang lebah.
2. Menyusun Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH), yang terdiri dari :
 - a) Persiapan, meliputi salam, berdoa, memeriksa kehadiran anak, bernyanyi.

- b) Pelaksanaan, meliputi tanya jawab tentang materi yang dipelajari, bernyanyi suara-suara binatang, menerangkan kegiatan yang dipelajari dan memberikan motivasi kepada anak dengan menjelaskan aturan bermain dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilaksanakan.
 - c) Penutup, mengulang materi yang telah disampaikan hari ini (*recalling*) dan memberikan penguatan materi, kemudian diakhiri dengan doa.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.
 4. Menyiapkan lembar observasi yang meliputi: keaktifan anak didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran penerapan media *pocket* untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dan kegiatan guru dalam menyampaikan materi pelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari rabu 6 agustus 2018 dengan alokasi waktu 07.30-09.15 WIB. Pada pelaksanaan siklus II ini, tindakan yang dilakukan oleh peneliti juga hampir sama dengan tindakan pada pelaksanaan siklus I, hanya saja siklus II ini peneliti akan menambahkan beberapa tindakan yang bisa memperbaiki kekurangan-kekurangan dari siklus I.

1. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Bel berbunyi anak-anak baris dihalaman kemudian masuk kelas, guru dan peneliti sudah siap memulai kegiatan belajar bersama anak-anak kelompok B.

2. Kegiatan Awal

Suasana pembelajaran dipagi hari sangat menyenangkan sebelum kegiatan awal dimulai anak-anak diajak untuk duduk dibawah membentuk lingkaran. Agar anak-anak fokus dan tidak bosan. Kemudian anak-anak memberikan salam dilanjutkan berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru, setelah itu mengucapkan selamat pagi kepada anak-anak seperti biasanya. Guru memeriksa kehadiran anak. Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Sebelum kegiatan ini dimulai guru terlebih dahulu mengajak anak-anak membuat aturan bermain seperti biasanya. Sesudah membuat aturan bermain guru dan anak-anak berdiskusi tentang materi hari ini “ *anak-anak hari ini temanya apa nak? Ada yang masih ingat*” Nasya, Candra, Rehan dan Ipun menjawab “*binatang...*” jawab oleh buguru “*iya... hari ini temanya binatang, dengan sub tema binatang serangga lebah. Nah... anak-anak masih ingat minggu kemarin kita sudah belajar sambil bermain dengan media, kira-kira anak masih ingat nggak ya... ada yang masih pengen mau main lagi dengan menggunakan media pocket*”. Anak-anak sambil teriak “*mau bu..masih ingatenak main itu lagi...*”. Dan dengan hal ini peneliti melihat bahwa anak-anak mulai senang dengan

pembelajaran yang menggunakan media *pocket* (kantong huruf). Kemudian guru melakukan apersepsi kepada anak-anak tentang materi hari ini dan kegiatan yang akan dilakukan. Anak-anak terlihat sangat antusias ketika guru memberikan apersepsi dan motivasi pada kegiatan pembelajaran hari ini. Dimana guru menunjukkan kepada anak-anak gambar lebah dan madu tak lupa juga gambar yang lainnya seperti coklat, susu, air, dan telur sebagai jebakan didalam media *pocket* (kantong huruf). Sebelum kegiatan inti dilakukan terlebih dahulu anak-anak di mintai guru untuk menuliskan nama binatang lebah dan madu dipapan tulis. Hal ini untuk melihat sejauh mana kemampuan perkembangan bahasa anak yang Ia miliki. Hasil ini dapat dilihat pada lampiran yang berupa foto.

3. Kegiatan Inti

Proses kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada pertemuan pertama siklus II yaitu dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan seperti kartu kata, huruf dan kartu gambar untuk memainkan media *pocket* (kantong huruf) serta kartu-kartu huruf, kata dan gambar yang sudah ditempel pada bagian kantong gelas aqua media *pocket*, yang nantiakan dimasukan kartu huruf, kata atau gambaryang sudah dipersiapkan sebelumnya. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak tentang penerapan

media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilakukan. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan serta memberikan motivasi kepada anak agar mampu menerapkan media *pocket* (kantong huruf) dengan tanpa bantuan guru. Sebelum penerapan media *pocket* (kantong huruf) dilakukan oleh anak-anak, terlebih dahulu peneliti membagikan kertas kepada anak-anak yang bertulisan huruf-huruf didalam kotak yang diacak belum tersusun dimana ada nama binatang lebah yang sudah diacak dan tulisan nama semut yang diacak sebagai jebakan anak-anak. Setelah kertas dibagikan anak-anak dimintai guru untuk menggunting garis kotak yang terdapat tulisan yang ada didalam kertas. Jika ada yang selesai duluan dalam menggunting, berarti anak itulah nanti yang akan memainkan media *pocket* (kantong huruf) di depan, sebelum anak-anak memasukan anak-anak dimintai untuk menyusun huruf-huruf tersebut barulah anak-anak memainkannya secara berturut dan tepat. Usai menerapkan media *pocket* (kantong huruf) guru, peneliti dan kalaborator juga mendampingi anak, serta guru menanyai kepada anak-anak bahwa madu menghasilkan apa? Dan anak-anakpun mencari tulisan madu pada beberapa kartu kata yang sudah diacak dipiring oleh peneliti kemudian anak-anak mencocokkan kartu kata dengan kartu gambar yang sudah ditempel. Kegiatan ini dapat dilihat pada lampiran. Setelah

anak-anak memainkan tak lupa anak-anak membacanya pada media *pocket* (kantong huruf).

4. Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) dan guru memberikan informasi untuk kegiatan hari esok, agar anak-anak mempersiapkan belajar yang lebih baik lagi. Serta disetiap anak-anak selesai memainkan anak-anak diberi penghargaan atau *reward* yaitu simbol bintang ditangannya, agar anak-anak lebih baik lagi dan bersemangat untuk belajar. Sebelum pulang peneliti bertanya kepada anak kelompok B “*Anak-anak tadi belajar dengan menggunakan media pocket ada yang masih dibantu dan merasa ada yang sulit... ada juga yang hatinya senang*”. dan jawaban anak kelompok B sangat baik, bahwa anak-anak senang dan tidak mengalami kesulitan. Kemudian anak-anak berdoa untuk pulang.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi pada siklus II pada pertemuan pertama tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu dilakukan selama proses pembelajaran dengan melihat sejauh mana perkembangan bahasa anak terhadap penerapan media *pocket* (kantong huruf). Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti meliputi :

- 1) Keaktifan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pocket* (kantong huruf).
- 2) Kehadiran anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kerja sama anak dan partisipasi anak dalam pembelajaran.
- 4) Keaktifan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
- 5) Hasil dari penerapan anak dalam menggunakan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasanya.

Untuk pencatatan hasil observasi pada siklus II ini, tidak jauh berbeda dengan pencatatan pada siklus I. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang sudah ditentukan kriteria-kriterianya dan dari hasil pengamatan tersebut. Adapun hasil observasi penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dapat dibuktikan, sebagaimana diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Hasil siklus II pertemuan pertama

Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan pertama ini dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Penerapan Media Pocket (kantong huruf) untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pertemuan Pertama Siklus II

No	Aspek	Hasil Pengamatan				∑ skor tiap aspek	% nilai
		1	2	3	4		
1	Ketepatan Isi	-	5	5	6	49	76,5 %
2	Ketertarikan anak dengan media	1	3	7	5	48	75%
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	2	4	7	3	43	67.1%
Rata-rata							73 %

Tabel 4.10 Tingkat Keberhasilan Penelitian Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Pertemuan Pertama Siklus II

No	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Prosentase Keberhasilan (%)
1.	0%-25%	0	0
2.	26%-74%	6	37.5%
3.	75%-85%	6	37.5%
4.	86%-100%	4	25%

Berdasarkan tabel 4.9 dan 4.10 di atas hasil siklus II pertemuan pertama, tampak bahwa aspek ketepatan isi dalam perkembangan bahasa anak menggunakan media *pocket* (kantong huruf) mencapai angka 49 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan, ketertarikan anak terhadap media mencapai angka 48 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan dan kesetrukturan pengungkapan bahasa mencapai angka 43 dari jumlah maksimal yang diharapkan. Prosentase keberhasilan keseluruhan dapat dianalisis bahwa perkembangan bahasa anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada siklus II pertemuan pertama mengalami kemajuan sebesar 44% dari siklus I pertemuan kedua sebesar 18,75% dan belum mencapai harapan yang diinginkan karena hanya 10 dari 16 anak yang memenuhi standar keberhasilan.

5. Paparan Data Siklus II Pertemuan Kedua

Dilaksanakan pada hari Kamis, 07 Agustus 2018. Dengan tema Binatang Serangga sub tema kupu-kupu. Jumlah anak yang mengikuti pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua 16 anak. Berikut penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Pada perencanaan ini, peneliti menyiapkan beberapa komponen berupa perangkat kerja yang akan dibutuhkan selama proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas, maka peneliti mempersiapkan proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Menentukan tema pembelajaran, tema yang digunakan dalam siklus II pertemuan kedua ditentukan oleh peneliti dan guru kelas, tema pada siklus II pertemuan kedua tentang binatang serangga dengan sub tema binatang kupu-kupu.
2. Menyusun Rencana Proses Pembelajaran Harian (RPPH), yang terdiri dari :
 - a) Persiapan, meliputi berbaris, masuk kelas, salam, berdo'a, memeriksa kehadiran anak, bernyanyi.
 - b) Pelaksanaan, meliputi tanya jawab tentang materi yang dipelajari, bernyanyi suara-suara binatang, bertepuk tangan, menerangkan kegiatan yang di lakukan dan memberikan motivasi kepada anak dengan menjelaskan aturan bermain dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilaksanakan.
 - c) Penutup, mengulang materi yang telah disampaikan hari ini (*recalling*) dan memberikan penguatan materi, kemudian diakhiri dengan doa.
3. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan.

4. Menyiapkan lembar observasi yang meliputi: keaktifan anak didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak dan kegiatan guru dalam menyampaikan materi kegiatan pembelajaran apakah sudah sesuai dengan rencana proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 7 Agustus 2018 dari pukul 07.30-09.15 WIB. Dengan sub tema binatang kupu-kupu. Berikut kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kegiatan Sebelum Masuk Kelas

Bel berbunyi anak-anak baris dihalaman kemudian masuk kelas sambil bernyanyi, guru dan peneliti sudah siap memulai kegiatan belajar bersama anak-anak kelompok B.

2. Kegiatan Awal

Suasana pembelajaran dipagi hari sangat menyenangkan sebelum kegiatan awal dimulai anak-anak diajak untuk duduk dibawah membentuk lingkaran. Agar anak-anak fokus dan tidak bosan. Kemudian anak-anak memberikan salam dilanjut berdoa dan menghafal surat-surat pendek dalam Al-Quran secara klasikal yang dipimpin oleh guru, setelah itu mengucapkan selamat pagi kepada anak-anak seperti

biasanya. Guru memeriksa kehadiran anak. Selanjutnya guru menyampaikan tema pembelajaran tujuannya adalah memberikan informasi kepada anak. Sebelum kegiatan inti dimulai guru terlebih dahulu mengajak anak-anak membuat aturan bermain seperti biasanya. Sesudah membuat aturan bermain guru dan anak-anak berdiskusi tentang materi hari ini. Pada pelaksanaan proses pembelajaran kali ini guru ketika melakukan apersepsi atau diskusi tentang materi kegiatan hari ini, guru juga membawa media gambar yang sudah disediakan oleh peneliti berupa: 1) gambar kupu-kupu, 2) gambar ulat, 3) gambar kepompong, 4) gambar telur, serta 5) gambar mertamorfosis kupu selain gambar peneliti dan juga mempersiapkan kartu kata yang sesuai dengan gambar tersebut. Pada kegiatan awal ini anak-anak lebih antusias dan tertarik serta anak-anak tidak terlihat bosan. Hal tersebut ketika anak-anak mendekat kepada guru dan bertanya-tanya. Sebelum anak-anak melakukan kegiatan inti guru mengajak anak untuk bertepuk tangan tentang mertamorfosis kupu-kupu.

3. Kegiatan Inti

Proses kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada pertemuan kedua siklus II yaitu dimulai dengan guru menampilkan media yang akan digunakan seperti kartu kata, huruf dan kartu gambar untuk memainkan media *pocket*

(kantong huruf) kali ini media *pocket* (kantong huruf) berbeda dengan sebelumnya yang mana kemarin-kemarin sudah ditemplei kartu kata berukuran 5x5 cm, sekarang pada kantong hurufnya yang ditempel hanya ada angka 1 2 3 4 pada bagian gelas aqua atas, dan bagian kiri paling ujung terdapat kartu kata yang bertulisan nama binatang kupu-kupu, telur, ulat dan kepompong. Sedangkan pada gelas aqua bagian bawah kosong karena untuk mengisi kartu gambar yang akan dimasukkan oleh anak sesuai dengan urutan diatas, pada bagian kiri terdapat kartu gambar yang akan dimasukkan. Guru, peneliti dan kalaborator mencoba membuat perbedaan dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pocket* agar hasil penerapan media pocket (kantong huruf) lebih meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B. Tahap pertama guru memberikan penjelasan kepada anak tentang langkah-langkah penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang akan dilakukan. Guru mengajak anak untuk mengamati alat dan bahan serta memberikan motivasi kepada anak agar mampu menerapkan media *pocket* (kantong huruf) dengan tanpa bantuan guru. Kemudian guru mengajak anak melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan media *pocket* (kantong huruf) dengan langkah-langkah yang sudah dijelaskan oleh guru, anak-anak diminta untuk tertib dan sesuai dengan

giliran. Dimana penerapan media *pocket* ini dimulai dari anak yang duduk diujung sebelah kanan sampai berlanjut sebelah kiri serta guru menyampaikan tujuan tersebut agar anak-anak lebih teratur. Seperti biasa untuk berkeseimbangan, setiap anak yang sudah memvisualisasikan dalam menerapkan media *pocket* (kantong huruf) anak-anak dimintai untuk membaca kartu yang bergambar morfemis kupu-kupu yang sudah disediakan oleh guru dan peneliti. Serta peneliti mengamati jalannya pembelajaran anak-anak sampai selesai dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf), pada saat anak-anak melakukan kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada pertemuan kedua di kegiatan inti hari ini sudah tepat dan benar serta anak-anak sudah bisa mengerti dan lebih fokus. Hal ini dapat dilihat pada lampiran. Setelah anak-anak yang sudah melakukan penerapan media *pocket*, ada beberapa anak yang tidak sabar untuk memainkannya lagi. Dengan demikian menurut pengamatan peneliti saat pembelajaran bahwa media *pocket* dapat menarik buat anak. Dan disetiap anak selesai memainkan anak-anak diberi penghargaan yaitu simbol bintang ditangannya.

4. Kegiatan Penutup

Pada akhir kegiatan guru mengajak anak berdiskusi mengenai kegiatan yang telah dilakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan penerapan media *pocket* dan guru memberikan

informasi untuk kegiatan hari esok. Guru mengakhiri kegiatan dengan membaca doa setelah itu bernyanyi.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi pada siklus II pada pertemuan kedua tidak jauh berbeda dengan sebelumnya yaitu dilakukan selama proses pembelajaran dengan melihat sejauh mana perkembangan bahasa anak terhadap penerapan media *pocket* (kantong huruf). Adapun hal-hal yang diamati oleh peneliti meliputi :

- 1) Keaktifan anak dalam pembelajaran dengan menggunakan media *pocket* (kantong huruf).
- 2) Kehadiran anak pada saat proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Kerja sama anak dan partisipasi anak dalam pembelajaran.
- 4) Keaktifan guru dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar.
- 5) Hasil dari penerapan anak dalam menggunakan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangannya.

Untuk pencatatan hasil observasi pada siklus II ini, tidak jauh berbeda dengan pencatatan pada siklus I. Hasil observasi dicatat dalam lembar observasi yang sudah ditentukan kriteria-kriterianya dan dari hasil pengamatan tersebut. Adapun hasil observasi penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa anak dapat dibuktikan, sebagaimana diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Hasil siklus II pertemuan kedua

Hasil pengamatan pada siklus II pertemuan kedua ini dipaparkan dalam tabel berikut :

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Penerapan Media Pocket (kantong huruf) untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aspek	Skor Hasil Pengamatan				Σ skor tiap aspek	% nilai
		1	2	3	4		
1	Ketepatan Isi	-	1	4	11	58	91 %
2	Ketertarikan anak dengan media	-	2	2	12	58	91%
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	-	2	5	9	55	86%
Rata-rata							89.3 %

Tabel 4.12 Tingkat Keberhasilan Penelitian Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Pertemuan Kedua Siklus II

No	Tingkat Keberhasilan	Frekuensi	Prosentase Keberhasilan (%)
1.	0%-25%	0	0
2.	26%-74%	2	12.5 %
3.	75%-85%	1	6.25%
4.	86%-100%	13	81,25%

Berdasarkan tabel 4.11 dan 4.12 di atas hasil siklus II pertemuan kedua, tampak bahwa aspek ketepatan isi dalam perkembangan bahasa anak menggunakan media *pocket* (kantong huruf) mencapai angka 58 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan, ketertarikan anak terhadap media mencapai angka 58 dari jumlah maksimal skor yang diharapkan dan kesetrukturan pengungkapan bahasa mencapai angka 55 dari jumlah maksimal yang diharapkan. Prosentase keberhasilan keseluruhan dapat dianalisis bahwa

perkembangan bahasa anak dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada siklus II pertemuan kedua mengalami kemajuan sebesar 25% atau 87,5% dari siklus II pertemuan pertama sebesar 62.5% dan mencapai harapan yang diinginkan karena 14 dari 16 anak telah memenuhi standar keberhasilan.

Dari hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II, diperoleh data keseluruhan dari tiga aspek pada pertemuan pertama dan kedua yang dapat dilihat pada tabel berikut :

2) Hasil dari Pengamatan Siklus II Pertemuan Pertama dan Kedua

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Keseluruhan Aspek Penerapan Media Pocket (kantong huruf) pada Siklus II

No	Aspek	Jumlah Skor Tiap Aspek		Rata-rata jumlah skor tiap aspek
		Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	
1.	Ketepatan Isi	49	58	53
2.	Ketertarikan anak dengan media	48	58	53
3.	Kestrukturan pengungkapan bahasa	43	55	49
Total				155
Rata-rata keseluruhan				52

Adapun peningkatan penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk perkembangan bahasa anak pada pengamatan siklus I dan siklus II dapat diketahui dari tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Peningkatan Perkembangan Bahasa Anak pada Pengamatan Siklus I dan Siklus II

No	Aspek	Siklus I	Siklus II
1	Ketepatan Isi	33	53
2	Ketertarikan anak dengan media	31	53
3	Kestrukturan pengungkapan bahasa	33	49
Total		97	155
Peningkatan		58	

Dari tabel 4.14 di atas, dapat diketahui bahwa jumlah total 3 aspek pada siklus I mencapai angka 97 dan pada siklus II mencapai angka 155. Kemudian dapat dianalisis data tabel 4.8 dan dapat diketahui bahwa adanya peningkatan pada perkembangan bahasa anak sebesar 58 atau sama dengan 30%.

d. Refleksi

Pada kegiatan refleksi pada siklus II ini, kendala-kendala yang dihadapi pada saat pelaksanaan siklus I sudah bisa teratasi dan tindakan yang dilakukan di siklus II sudah terlihat hasilnya. Oleh karena itu pada bagian refleksi ini akan dikemukakan hasil pelaksanaan perbaikan-perbaikan dari siklus I yang dilakukan pada siklus II, yakni sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan aspek perkembangan bahasa sudah lebih baik dari pada siklus I.
2. Anak-anak lebih termotivasi, tertarik dan senang pada saat menerapkan media *pocket* (kantong huruf).
3. Anak-anak terlihat tertib dan antusias pada saat pembelajaran.

4. Pada saat menerapkan media *pocket* anak-anak tidak terlihat bingung dan sulit.
5. Dari sisi guru terlihat adanya perubahan peran dari sekedar pemberi informasi menjadi fasilitator yang memfasilitasi seluruh anak dalam belajar serta guru mencari inisiatif untuk meningkatkan perkembangan bahasa melalui media.
6. Anak-anak lebih mudah dalam mengungkapkan idenya dalam perkembangan bahasa sesuai dengan variasi gambar dan keaksaraan yang dilihat pada media *pocket* (kantong huruf).
7. Dari hasil pengamatan diketahui bahwa jumlah anak yang memenuhi standar keberhasilan dalam perkembangan bahasa anak dikelompok B TK Al Quran Nurul Hudapada siklus II pertemuan kedua telah mencapai hasil yang optimal sebesar 87.5% (14 anak), hal tersebut juga menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan kedua sebesar 18.75% (3 anak).

Berdasarkan refleksi yang telah dikemukakan di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian siklus II telah berhasil sesuai dengan yang direncanakan. Maka penelitian dihentikan karena sudah bisa dibuktikan bahwa penerapan media *pocket* (kantong huruf) sangat efektif dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini.

6. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari penelitian yang dilakukan selama dua siklus, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang kemudian peneliti mengadakan usaha perbaikan terhadap siklus berikutnya.

Adapun temuan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.15 Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1	Proses pembelajaran pada perkembangan bahasa anak dikelompok B TK Al Quran Nurul Huda melalui penerapan media <i>pocket</i> (kantong huruf). Dimana kurang berkembangnya	Hasil penemuan penelitian yang dilakukan selama proses kegiatan pembelajaran ditemukan perkembangan anak selain bahasa, perkembangan anak tersebut diantaranya kognitif, sosial

	kemampuan bahasa anak disebabkan guru jarang menggunakan media dalam pembelajaran serta pembelajaran yang dilakukan kurang bervariasi selalu monoton sehingga guru kurang memberikan stimulus kepada anak ketika pembelajaran berlangsung.	emosional, nilai agama dan moral fisik motorik serta seni. Pada kegiatan dikelas anak-anak cukup aktif dengan pembelajaran menggunakan media <i>pocket</i> . Pemahaman anak terhadap materi juga semakin meningkat juga dapat menambah motivasi anak dalam belajar.
2	Peningkatan perkembangan bahasa anak dengan penerapan media <i>pocket</i> (kantong huruf) sudah adanya peningkatan. Dengan bukti pembendaharaan kosa kata anak semakin meningkat dan bertambah. Dengan media <i>pocket</i> anak mengetahui bentuk simbol huruf dan media ini terasa mengesankan dan menyenangkan kepada anak didik.	Dengan penerapan media <i>pocket</i> yang dilakukan pada kegiatan proses pembelajaran adanya peningkatan dalam perkembangan bahasa dan diperoleh hasil yang sangat menggembirakan. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase dari sebelum tindakan sampai dengan siklus II yakni sebelum tindakan perkembangan bahasa anak 0% dengan penjelasan bahwa tidak ada anak yang memenuhi standar keberhasilan yang ditetapkan. Peningkatan siklus I pertemuan pertama mencapai 12.5 % atau 2 dari 16 anak serta pada pertemuan kedua siklus I mencapai 18.75% atau 3 dari 16 anak. Dan peningkatan pada siklus II pertemuan pertama mencapai 62.5% atau 10 dari 16 anak serta pada pertemuan kedua siklus II mencapai sebesar 87.5% atau 14 dari 16 anak. Dengan adanya pembelajaran menggunakan media <i>pocket</i> mengalami peningkatan dari siklus ke siklus.

C. Pembahasan

1. Proses Penerapan Media *Pocket* (kantong huruf)

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai Agustus 2018 di TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro kec.Jabung Kab.Malang pada tahun ajaran 2018/2019. Adapun subjek penelitian yaitu kelompok B yang berjumlah 16 anak didik. Untuk daftar nama anak secara lengkap dapat dilihat pada lampiran. Aspek-aspek perkembangan pada anak usia dini yang dipilih oleh peneliti pada aspek perkembangan bahasa anak selama lima kali tatap muka/pertemuan. Hal tersebut disesuaikan dengan kesepakatan peneliti dan guru kelompok B. Pertemuan pertama dilaksanakan pada 16 Juli 2018 dan dilaksanakan prasiklus. Pertemuan siklus I pada pertemuan pertama 30 Juli 2018 dan pertemuan kedua 31 Juli 2018. Pertemuan siklus II pada pertemuan pertama 06 Agustus 2018 dan pertemuan kedua 07 Agustus 2018.

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan masing-masing dua jam pelajaran di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro. Prosedur penilaian yang digunakan dari hasil kegiatan penerapan media *pocket* (kantong huruf). Dibawah ini akan dijelaskan pembelajaran yang berlangsung di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro dengan menerapkan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Penerapan media *pocket* (kantong huruf) dalam proses pembelajaran khususnya aspek perkembangan bahasa anak dapat digunakan untuk memperjelas pembelajaran. Pada saat pembelajaran anak dapat terlibat langsung untuk menggunakan media

tersebut sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Dengan pembelajaran yang menyenangkan, menjadikan materi yang disampaikan mudah diterima dengan baik oleh anak. Apalagi pembelajaran di taman kanak-kanak harus menyenangkan dan suasana gembira.

Menurut Mansur (2013:02) pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggara pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan moral dan agama, bahasa, kognitif, fisik motorik, sosial emosional dan seni. Sejalan dengan hal tersebut mengingat begitu pentingnya pendidikan anak usia dini bagi anak, guru dan orang tua. Bahwa anak usia dini merupakan wahana pendidikan yang fundamental dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan pada anak. Untuk itu guru perlu adanya strategi-strategi atau inovasi baru dalam penyampaian pembelajaran kepada anak didik, agar kegiatan pembelajaran tersampaikan dengan baik dan menyenangkan tanpa membebani anak khususnya dalam perkembangan bahasanya. Apalagi runtinitas kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan di TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro sangat klasikal dimana anak-anak sekedar menulis sesuai dengan dipapan tulis serta guru jarang menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran dikelas monoton serta anak-anak bosan tidak termotivasi. Dengan kondisi tersebut, maka untuk menjaga belajar anak tetap baik, guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran termasuk hal ini adalah penggunaan media pembelajaran.

Dunia anak adalah dunia bermain. Bermain merupakan cara yang paling baik untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak. Bermain juga salah satu pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar di Taman Kanak-Kanak yaitu belajar melalui bermain dan bermain seraya belajar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan penerapan media *pocket* (kantong huruf) yang mana terdapat kartu kata yang sudah disiapkan dan ditempelkan pada kantong serta kartu bergambar agar anak-anak akan lebih mudah dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti sebelum melaksanakan tindakan pada anak kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro, peneliti melihat bahwa perkembangan bahasa anak masih kurang. Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya perkembangan bahasa anak, diantaranya pembelajaran monoton akibat rutinitas yang dilakukan sama dan tidak bervariasi, kurangnya penggunaan media dalam proses pembelajaran serta ruang gerak anak yang terbatas. Dalam proses pembelajaran di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda menyampaikan materi pembelajaran cenderung searah atau konvensional dan terlalu klasikal, misalnya hanya memakai metode ceramah yang membuat anak menjadi pasif karena anak tidak terlibat secara langsung dan guru tidak menggunakan media.

Hal tersebut mengakibatkan anak kurang termotivasi untuk menunjukkan kreatifitas anak yang mungkin dimiliki. Untuk itu perlu adanya strategi, inovasi atau variasi dalam pembelajaran yang harus

dilakukan oleh guru maupun anak didik. Salah satu strategi untuk mencapai tujuan pembelajaran pada kasus seperti diatas bisa melalui kreasi media pembelajaran. Menurut Sanjaya (2012:207) dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu individu dalam mencapai kepuasan dengan menstimulasi kesadaran emosi dan memelihara kompetensi untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada anak didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Berdasarkan dari observasi yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B, dimana tingkat perkembangan bahasa anak yang sangat kurang, menjadikan fokus utama yang perlu diperhatikan dan dilakukan perbaikan. Untuk itulah peneliti melakukan tindakan kelas yang tujuan utamanya adalah meningkatkan perkembangan bahasa dengan aspek-aspek pada indikator yang sudah ditentukan oleh peneliti dengan menggunakan media *pocket* (kantong huruf).

Adapun proses penerapan media *pocket* (kantong huruf) untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak adalah sebagai berikut:

1. Peneliti melakukan kegiatan pra siklus pada anak kelompok B untuk memperoleh data awal mengenai perkembangan bahasa anak.
2. Pada siklus I, peneliti menerapkan media *pocket* (kantong huruf), adapun tahapan awal dengan memberi beberapa contoh kepada anak bagaimana penerapan media *pocket* ini dan bagaimana langkah-langkahnya. Media *pocket* (kantong huruf) merupakan media yang berupa kantong dari bahan bekas yang sudah ditemplei kartu kata, huruf maupun gambar dan selain itu media *pocket* juga terdapat

media kartu terpisah yang berupa kartu kata, gambar dan simbol-simbol huruf berukuran 5x5 cm. Cara penerapan media *pocket* (kantong huruf) adalah dengan cara menyesuaikan, mengurutkan, mencocokkan tema atau materi pembelajaran pada media *pocket* dengan kartu kata, simbol huruf, dan gambar yang sudah disiapkan sehingga berganti-ganti. Setelah peneliti memberikan contoh dan setelah anak mengerti maksud dan tujuan dari penerapan media *pocket* ini, selanjutnya guru memanggil anak satu persatu untuk menerapkannya. Masing-masing anak melakukannya apabila tepat dan benar berkembang sangat baik mendapat bintang 4, bintang 3 sudah sesuai harapan dan tanpa bimbingan atau bantuan, bintang 2 mulai berkembang sedikit bantuan, dan apabila salah serta dengan bantuan maka mendapatkan bintang 1.

3. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan selama proses kegiatan siklus I, semua anak terlihat antusias dan aktif. Dan hasil dari siklus I ini juga sangat menggembirakan selain semua anak aktif dalam pembelajaran juga peningkatan perkembangan bahasa terhadap penerapan media *pocket* (kantong huruf) juga baik dan meningkat.
4. Namun pada siklus I peneliti menemukan kekurangan dari penerapan media *pocket* (kantong huruf), yaitu beberapa anak dibantu oleh temannya dan suasana kelas genduh karena anak-anak sangat antusias serta saling berebut untuk melakukan penerapan media *pocket*. Dan ada pula beberapa anak yang kurang fokus bermain sendiri. Untuk memantapkan hasil perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al

Quran Nurul Huda Desa Sukopuro maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

5. Pada siklus II, peneliti mencoba memperbaiki dan melakukan tindakan, maka peneliti berinisiatif dalam pembelajaran anak-anak diajak duduk dilantai membentuk lingkaran. Dan agar mereka lebih aktif, tertib dan fokus.

Dalam penerapan media *pocket* (kantong huruf) terdapat manfaat bagi anak ketika proses kegiatan pembelajaran dikelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro . Hal ini sesuai dengan pendapat Daryanto (2013:5) menyatakan bahwa dengan media memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat kemampuan visual, auditori dan kinestetiknya serta memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama serta menimbulkan gairah belajar anak. Hal tersebut terbukti benar sesuai dengan yang diterapkan oleh anak-anak dalam proses pembelajaran di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro kec.Jabung Malang anak-anak terlihat lebih tertarik dan semangat tidak bosan. Dari data yang peneliti peroleh pada saat melakukan pengamatan dan tindakan di kelas, peneliti menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti serta dengan kriteria-kriteria yang sudah ditentukan.

Berdasarkan data tersebut maka bisa diketahui bahwa anak kelompok B mulai tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan penerapan media *pocket* (kantong huruf) karena dalam pembelajaran dengan menggunakan media anak-anak kelompok B

merasakan belajar yang sangat menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan dan tidak jenuh. Apalagi penerapan media *pocket* ini dilakukan secara individu, sehingga anak-anak tertantang untuk melakukannya. Selain perkembangan bahasa anak, terdapat perkembangan lainnya yang muncul dan ditemui seperti perkembangan pada aspek kognitif, sosial emosional, nilai agama dan moral, fisik motorik halus dan seni.

Dengan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada perkembangan bahasa anak, ternyata dapat memudahkan anak dalam menanamkan konsep-konsep materi pembelajaran khususnya pada perkembangan bahasa anak serta anak-anak mudah ingat. Selain itu guru juga ada perubahan guru lebih nyaman dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media dan saat materi pembelajaran tidak abstrak. Dan guru juga sebagai fasilitator untuk anak-anak.

2. Hasil Peningkatan Penerapan Media *Pocket* (kantong huruf)

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan perkembangan bahasa anak di kelompok B TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro melalui penerapan media *pocket* (kantong huruf). Hasil dari observasi dan tindakan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dalam setiap siklus mulai dari siklus I sampai dengan siklus II dengan penerapan media *pocket* (kantong huruf) adalah sangat memuaskan atau ada perkembangan bahasa anak yang signifikan dari siklus ke siklus.

Hal ini dapat diketahui pada pelaksanaan penerapan media *pocket* (kantong huruf) pada siklus I, ternyata mendapat respon cukup

baik. Dari sekitar 16 anak pada siklus I pertemuan pertama meningkat 2 anak atau 12.5% yang sebelumnya 0% pada pra tindakan dan rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek mencapai angka 45% yang sebelumnya 31, 2%. Pada pertemuan kedua siklus I 3 dari 16 anak mencapai atau 18.75% dan rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek meningkat 58%. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama meningkat 10 dari 16 anak atau mencapai 62.5% dan rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek meningkat 73%. Pada pertemuan kedua siklus II meningkat 14 dari 16 anak atau mencapai 87.5% dan rata-rata dari jumlah total presentase tiap aspek meningkat 89,3%.

Hasil yang diperoleh pada pra siklus dan pelaksanaan siklus I apabila dibandingkan terlihat sudah ada peningkatan. Dengan adanya pembelajaran yang menerapkan media *pocket* (kantong huruf) memperoleh peningkatan, hal ini selaras dengan Sanjaya (2012:207) dalam penggunaan media pembelajaran dapat membantu individu dalam mencapai kepuasan dengan menstimulasi kesadaran emosi dan memelihara kompetensi untuk memberikan informasi yang lebih baik kepada anak didik terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat. Hasil penelitian tentang penerapan media *pocket* (kantong huruf) sebagai media peningkatan keterampilan bahasa anak didik TK menunjukkan peningkatan yang cukup berarti dan signifikan. Dengan kata lain bahwa Penelitian ini telah membuktikan bahwa penerapan media *pocket* (kantong huruf) dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak di

kelompok TK Al Quran Nurul Huda Desa Sukopuro kec.Jabung Malang
tahun ajaran 2018/2019.